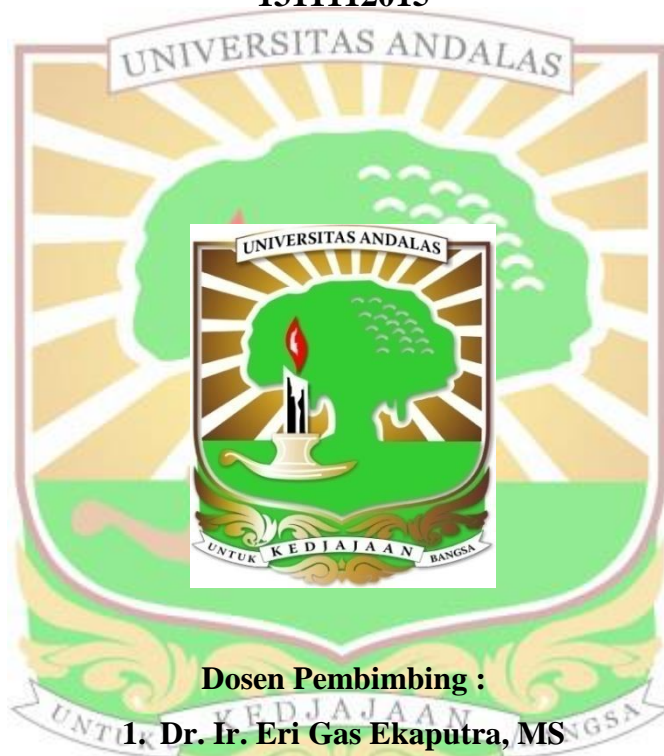


**PERENCANAAN PENGEMBANGAN TANAMAN KUNYIT
(*Curcuma domestica Val.*) DI KAWASAN PAYO KOTA SOLOK**

Oleh :

Afdillah Nafi Reinhart
1311112015



Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Ir. Eri Gas Ekaputra, MS**
- 2. Prof. Dr. Ir. Rusnam, MS**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

PERENCANAAN PENGEMBANGAN TANAMAN KUNYIT
(*Curcuma domestica Val.*) DI KAWASAN PAYO KOTA SOLOK

Afdillah Nafi Reinhart, Eri Gas Ekaputra, Rusnam

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perencanaan Pengembangan Tanaman Kunyit (*Curcuma domestica Val.*) di Kawasan Payo Kota Solok”, dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas tanaman kunyit berdasarkan potensi lahan di kawasan Payo Kota Solok. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode *survey*, yang teknis pelaksanaannya dilakukan dengan observasi dan wawancara dan pengambilan data dilapangan menggunakan GPS (*Global Positioning System*) untuk titik koordinat lahan pertanian tanaman kunyit beserta informasi tentang permasalahan dan kebutuhan sarana prasarana untuk pengembangan tanaman kunyit. Penelitian ini menghasilkan bahwa lahan yang digunakan dalam usahatani kunyit di kawasan Payo memiliki tingkat kesesuaian lahan; S1 (sangat sesuai) pada kelompok tani Sepakat, S2 (sesuai) pada kelompok tani Minang Saiyo, Manggih dan Tuah Sepakat, dan S3 (cukup sesuai) pada kelompok tani Sinar Pagi, Rajin Bersama dan Tunas Muda. Pengembangan lahan tanaman kunyit adalah seluas 517,01 ha, dimana kesesuaian lahan kunyit berdasarkan lahan tersedia di kawasan Payo adalah seluas 6,97 ha pada kelas S1 (sangat sesuai), 276,16 ha pada kelas S2 (sesuai) dan kelas S3 (cukup sesuai) seluas 233,88 ha. Titik impas nilai penjualan (BEP penerimaan) usahatani kunyit di kawasan Payo sebesar Rp. 5.353.319,06/ha/tahun. Titik impas produksi (BEP produksi) usahatani kunyit di kawasan Payo adalah sebesar 535,33 kg/ha/tahun atau 0,54 ton/ha/tahun dan titik impas harga (BEP harga) sebesar Rp. 827,11/kg.

Kata Kunci – Analisis ekonomi, Kesesuaian lahan, Tanaman kunyit